

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Sejarah

Pada tahun 1982 di Indonesia baru didapati 2 (dua) buah Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) yaitu FKM UI di Jakarta (1965) dan FKM UNHAS di Ujung Pandang (1982). Pada saat itu kedua FKM tersebut belum mampu menghasilkan Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) sejumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kesehatan di Indonesia. Oleh sebab itu dirasa perlu untuk menambah FKM di Indonesia yang lokasinya tersebar yaitu dengan mendirikan 3 (tiga) FKM lainnya yang menyebar di seluruh tanah air yaitu FKM UNAIR di Surabaya, FKM UNDIP di Semarang dan FKM USU di Medan.

Pada 1 Juni 1983 tiba di Medan dr. Does Sampoerno, MPH sebagai tim “Consortium Health Sciences (CHS)” untuk menjajaki kemungkinan dan perencanaan berdirinya FKM USU di Medan. Tim tersebut bertemu dengan Rektor USU, Pimpinan Fakultas Kedokteran USU, Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK USU, Kakanwil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, Ka BKKBN Provinsi Sumatera Utara dan akhirnya diperoleh kesepakatan bahwa dengan dukungan berbagai instansi, Universitas Sumatera Utara bersedia dan sanggup merencanakan pembukaan suatu Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Hal tersebut juga mengingat bahwa potensi di USU baik staf pengajar tetap maupun tidak tetap sudah cukup. Juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No 27 tahun 1981 Bab III tentang penataan Fakultas pada Universitas Negeri di mana dijelaskan bahwa Fakultas Kedokteran dapat dikembangkan menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Visi & Misi

Visi :

Fakultas untuk pengembangan Tenaga Kesehatan Masyarakat

Misi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan ilmu kesehatan masyarakat dalam bidang administrasi dan kebijakan kesehatan, kependudukan dan kesehatan reproduksi, biostatistika dan informasi kesehatan, epidemiologi, gizi kesehatan masyarakat, keselamatan dan kesehatan kerja, kesehatan lingkungan, serta pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian ilmiah untuk pengembangan ilmu, teknologi, dan pemecahan masalah kesehatan masyarakat;
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang mendukung upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat secara konseptual maupun secara langsung dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

Tujuan :

Tujuan pengembangan tenaga kesehatan masyarakat adalah dihasilkannya sarjana kesehatan masyarakat (SKM) yang berkualitas, yaitu sarjana yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan masyarakat, serta mampu menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, khususnya derajat kesehatan masyarakat.

Strategi :

1. Kurikulum yang dinamis. Kurikulum dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan untuk memecahkan masalah kesehatan masyarakat;
2. Profesionalisme. Meningkatkan pengetahuan dan keahlian dosen melalui jalur pendidikan dan berbagai kegiatan ilmiah serta penelitian;
3. Optimalisasi peranan departemen. Departemen mengembangkan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peminatan;
4. Kerjasama dengan berbagai instansi. Menjalin kerjasama dengan dinas kesehatan, puskesmas, rumah sakit, dan berbagai instansi terkait lainnya dalam hal praktik kerja lapangan mahasiswa;
5. Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Alamat Fakultas

Fakultas Kesehatan Masyarakat USU

Jl. Universitas No. 21 Medan - 20155

Telp : 061-8213221

Fax : 061-8213221

Email : *fkm_usu_medan@yahoo.com*